

**PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PENCEGAHAN DAN PENAGGULANGAN VIRUS
CORONA DI KELURAHAN TELING ATAS KECAMATAN WANEA KOTAMANADO**

CANTIKA RUMENGAN

JOORIE M. RURU

VERY Y. LONDA

Abstract

The purpose of this study was to determine how public participation in the prevention and control of the Corona Virus in Teling Atas Village, Wanea District, Manado City. This research uses qualitative research methods. Based on the researchers' initial observations in the community, there was a lack of community participation in the prevention and control of the corona virus because many people did not wear masks, did not keep their distance, still held associations and neglected to wash their hands, lack of strict sanctions from the government for people who violate the rules and sanctions given only in the form of a light warning. The data analysis technique used is data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Based on the results of the research, only some people want to get involved because they are aware of the impact of the corona virus and care about others, and the community does not participate due to several factors, namely that they are not moved from within themselves and there is no strict sanction other than a warning from the government.

Keywords: Public Participation, Prevention, Corona Virus

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Partisipasi Masyarakat Pada Pencegahan Dan Penanggulangan Virus Corona Di Kelurahan Teling Atas Kecamatan Wanea Kota Manado. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, Berdasarkan observasi awal peneliti pada masyarakat, ditemui kurangnya partisipasi masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan virus corona karena banyak masyarakat tidak memakai masker, tidak menjaga jarak, masih melakukan perkumpulan dan mengabaikan untuk mencuci tangan, kurangnya sanksi tegas dari pemerintah bagi masyarakat yang melanggar aturan dan sanksi yang diberikan hanya berupa teguran ringan. Teknik Analisis Data yang dilakukan adalah menggunakan Reduksi Data, Penyajian Data, Dan Penarikan Kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian, hanya sebagian masyarakat yang mau melibatkan diri karena sadar akan dampak dari virus corona dan peduli akan sesama, dan adapun masyarakat tidak berpartisipasi dikarenakan beberapa faktor yaitu dari dalam diri sendiri tidak tergerak hatinya serta tidak ada sanksi tegas selain teguran dari pemerintah.

Kata Kunci : Partisipasi Masyarakat, Pencegahan, Virus Corona

PENDAHULUAN

Dalam menjalani kehidupan tentunya kita tidak terlepas dari namanya penyakit. Banyak orang yang mengabaikan bahkan tidak menerapkan pola hidup yang sehat dan bersih sehingga kita mudah terkena penyakit. Untuk itu perlu adanya kesadaran dari diri sendiri dalam menjaga kesehatan dengan cara makan makanan yang bergizi, olahraga secara teratur dan beristirahat dengan cukup. Dimasa pandemi Covid-19 seperti sekarang tentunya menjaga kesehatan sangat penting diterapkan agar tidak terinfeksi oleh virus ini. Covid -19 atau yang disebut Coronavirus Disease adalah jenis penyakit baru yang disebabkan oleh virus dari golongan coronavirus, yaitu SARS-Cov-2 yang juga sering disebut sebagai virus corona. Covid 19 masuk di kota Manado pada bulan maret tahun 2020.

Keberhasilan dari kebijakan atau peraturan yang telah dibuat oleh pemerintah dalam rangka pencegahan dan penanggulangan Covid 19 tidak terlepas dari partisipasi masyarakat di seluruh Indonesia. Berbagai kebijakan yang telah dibuat oleh pemerintah dalam rangka pencegahan virus ini, akan tetapi masyarakat masih kurang berpartisipasi dikarenakan masih kurangnya pemahaman terkait virus ini, dapat dikatakan masih lemah karena kurangnya kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat, pemerintah kurang tegas mendisiplinkan masyarakat yang melanggar anjuran protokol kesehatan sehingga mengakibatkan masyarakat masih merasa bebas dan mengabaikan setiap himbauan yang disampaikan.

Melihat kenyataan yang ada pendisiplinan protokol kesehatan ini hanya terjadi jika berada di tempat-tempat tertentu saja dan hanya sebagian masyarakat yang berpartisipasi secara langsung didalamnya. misalnya membawa hand sanitizer, memakai masker, dan alat pelindung diri lainnya serta menjaga jarak satu dengan lainnya. Walaupun tidak ada pengawasan dari pihak

terkait, namun ada juga masyarakat yang menyadari akan pentingnya protokol kesehatan ketika mendapatkan teguran atau peringatan dari pihak- pihak yang berwajib.

Kelurahan teling atas merupakan salah satu daerah di kota Manado yang terdampak covid 19. Partisipasi masyarakat sebagai bentuk dukungan dalam upaya mencegah dan menanggulangi penularan Covid19 di Kelurahan Teling Atas. Namun pada kenyataannya, partisipasi dari masyarakat setempat belum sesuai dengan apa yang diharapkan.

Partisipasi masyarakat masih kurang dalam memberi diri dari dalam proses pencegahan dan penanggulangan covid 19. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya sumbangsih pemikiran yang menjadikan masyarakat masih acuh tak acuh terhadap protokol kesehatan. Pun di kelurahan teling atas juga tidak menutup akses jalan seperti yang dilakukan di tempat-tempat lain membuat masyarakat bebas masuk keluar tanpa kita ketahui mungkin saja telah terkena virus.

Beberapa masyarakat masih menutup diri untuk melakukan kerjasama ataupun sekadar mendukung program pemerintah yang ada lewat partisipasi secara langsung dalam kehidupan bermasyarakat melalui teguran terhadap sesama yang belum mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, pun pemerintah tidak boleh mengabaikan suara masyarakat tentang pilihan-pilihan kebijakan dalam penanganan covid-19 karena bagaimanapun pemerintah juga mempunyai keterbatasan dalam pengetahuan dan pengalaman.

Melihat saat ini angka covid semakin meningkat drastis membuat daya tampung rumah sakit menjadi tidak memadai dan tenaga medis kewalahan pun disayangkan apabila masyarakat masih tidak peduli dengan situasi saat ini membuat tenaga medis lebih lama lagi bertemu dengan keluarga mereka masing-masing juga sangat disayangkan saudara-saudara kita

yang dikubur sesuai dengan protokol covid padahal tidak ada riwayat covid hal ini akan terus terjadi karena ulah masyarakat yang tidak menaati akan aturan pemerintah.

Berdasarkan penjelasan diatas pemerintah juga mempunyai peran penting , pemerintah masih gagap dalam merespon perkembangan virus covid 19 yang terlalu cepat ini sehingga membuat masyarakat kurang kesadaran dalam menerapkan protokol kesehatan dikarenakan kurang perhatian dari pemerintah setempat untuk menegaskan jika tidak taat pada aturan akan dikenakan sanksi agar supaya masyarakat yang acuh tak acuh menjadi lebih peka terhadap situasi sekarang ini, tetapi pada kenyataan itu tidak dilaksanakan sehingga membuat masyarakat mengabaikan protokol kesehatan ini, pemerintah setempat juga harus berperan aktif dalam mengkampanyekan lewat media apa saja karena dengan maju nya teknologi masyarakat dapat memperoleh informasi tentang virus corona ini dikarenakan tokoh tokoh masyarakat mempunyai peran sangat penting untuk memengaruhi masyarakat dalam upaya pencegahan dan penanggulangan virus ini.

Melihat juga dari update terbaru bulan mei tahun 2020 tentang kasus covid-19 dikelurahan teling atas ada 20 kasus positif covid, 1 kasus dalam proses pemantauan (ODP), 3 kasus dalam proses pengawasan (PDP) dan kecamatan wanea merupakan kasus terbanyak positif covid 19 di pusat kota total keseluruhan 12 kasus ODP, 17 kasus PDP, 42 kasus positif, 2 sembuh, 2 meninggal.

Pentingnya kolaborasi satu sama lain antara pemerintah dan masyarakat untuk keberhasilan dari setiap kebijakan yang dibuat oleh pemerintah jadi bukan hanya pemerintah saja yang bergerak menghimbau serta memberikan edukasi melainkan masyarakat juga harus berpartisipasi didalamnya dengan cara menjalankan setiap kebijakan dan lebih lagi memperhatikan,

mengingatkan satu sama lain agar bersama sama dapat memutus rantai penyebaran virus ini dan dapat beraktivitas kembali seperti dahulu.

Permasalahan-permasalahan diatas menunjukkan pada kurangnya partisipasi masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan virus corona di kelurahan teling atas kecamatan Wanea Kota Manado. sehingga perlu dilakukan kajian lebih lanjut mengenai partisipasi masyarakat.

TINJAUAN PUSTAKA

PENELITIAN TERDAHULU

Berkaitan dengan penelitian ini, terlebih dahulu penulis menelusuri serta melihat penelitian-penelitian yang berkaitan dengan judul atau topik penelitian sebagai tolak ukur bagi penulis. Adapun penelitian terdahulu yang digunakan, yaitu :

Penelitian pertama oleh Claudio Lengkey, Masje Pangkey, Very Londa (2017) dalam penelitian berjudul Partisipasi Masyarakat Pada Penanggulangan Bencana Banjir Di Kelurahan Paal Dua Kecamatan Paal Dua Kota Manado. Tujuan penelitian ini adalah bagaimana partisipasi masyarakat pada penanggulangan bencana banjir di Kelurahan Paal Dua Kecamatan Paal Dua Kota Manado.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan teknik analisa data yang peneliti gunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif Miles dan Huberman. Berdasarkan hasil penelitian peneliti dapat ditarik kesimpulan

(1) partisipasi dalam perencanaan dilakukan secara langsung oleh masyarakat kepada pemerintah kelurahan dan secara tidak langsung melalui lembaga pemberdayaan masyarakat kelurahan usulan dalam perencanaan berupa perbaikan sarana fisik pembangunan yang rusak oleh karena banjir,

(2) Partisipasi masyarakat dilakukan dengan cara menjalankan setiap program yang ditetapkan oleh pemerintah, memanfaatkan bantuan yang diberikan oleh pemerintah, memanfaatkan bantuan yang diberikan oleh pemerintah dan organisasi sosial.

Penelitian Kedua oleh Poula Bawole, Daicy Lengkong, Very Londa (2018) dalam penelitian berjudul Partisipasi Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Di Kelurahan Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam menjaga kebersihan Di Kelurahan Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kualitatif. Partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan terdiri dari 1) participation in decision making, 2) participation in implementation, 3) participation in benefits dan 4) participation in evaluation. Berkaitan dengan hal tersebut, dapat diketahui bahwa partisipasi masyarakat dilakukan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, penerimaan, pemanfaatan dan pemeliharaan, pengembangan hasil pembangunan serta pengawasan dan penilaian terhadap hasil pembangunan. Melalui program penerimaan kebersihan lingkungan belum semua dilakukan oleh masyarakat seperti dalam menaati sampah, menyediakan tempat sampah di rumah, partisipasi dalam pemanfaatan kebersihan lingkungan dilakukan dengan memanfaatkan alat pengangkut sampah dan kegiatan jumat bersih, partisipasi dalam pemeliharaan kebersihan lingkungan menunjukkan bahwa tidak semuanya masyarakat menjaga kebersihan yang baik.

Penelitian Ketiga oleh Sarifa Suratinoyo, Daicy Lengkong, Very Londa (2017) dalam penelitian berjudul Partisipasi Masyarakat Dalam Penanganan Kebersihan Pantai Di Kecamatan Malalayang Kota

Manado. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji lebih dalam lagi terkait partisipasi masyarakat Dalam Penanganan Kebersihan Di Kecamatan Wanea Kota Manado. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena dilakukan dengan kondisi alamiah. Partisipasi berarti peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal dan atau materi, serta ikut memanfaatkan dan menikmati hasil-hasil pembangunan. Sumardi, (2010:46). Partisipasi Masyarakat Dalam Penanganan Kebersihan Pantai di Kecamatan Malalayang sudah cukup baik, akan tetapi kesadaran dari masyarakat penggunaan pantai (wisatawan) harus lebih meningkat agar kebersihan pantai lebih terjaga, dan berdasarkan hasil penelitian indikator-indikator sumbangan fisik, sumbangan materil, dan sumbangan fisik.

KONSEP TEORI

Partisipasi berasal dari bahasa Inggris *participate* yang artinya mengikutsertakan, ikut mengambil bagian (Willie Wijaya, 2004). Pengertian yang sederhana tentang partisipasi dikemukakan oleh Fasli Djalal dan Dedi Supriadi (2001), dimana partisipasi dapat juga berarti bahwa pembuat keputusan menyarankan kelompok atau masyarakat ikut terlibat dalam bentuk penyampaian saran dan pendapat, barang, keterampilan, bahan dan jasa. Partisipasi juga berarti bahwa kelompok mengenal masalah mereka sendiri, mengkaji pilihan mereka, membuat keputusan, dan memecahkan masalahnya.

Ada beberapa macam partisipasi yang dikemukakan oleh ahli. Menurut Sundariningrum (Sugiyah, 2010) mengklasifikasikan partisipasi menjadi dua berdasarkan cara keterlibatannya, yaitu:

a. Partisipasi langsung adalah partisipasi yang terjadi apabila individu menampilkan kegiatan tertentu dalam proses partisipasi.

Partisipasi ini terjadi apabila setiap orang dapat mengajukan pandangan, membahas pokok permasalahan, mengajukan keberatan terhadap keinginan orang lain atau terhadap ucapannya.

- b. Partisipasi tidak langsung adalah partisipasi yang terjadi apabila individu mendelegasikan hak partisipasinya pada oranglain.

Menurut Cohan dan Uphoff , Partisipasi adalah keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan dan pembuatan keputusan tentang apa yang dilakukan, dalam pelaksanaan program dan pengambilan keputusan untuk berkontribusi sumberdaya atau bekerja sama dalam organisasi atau kegiatan khusus, berbagai manfaat dari program pembangunan dan evaluasi program pembangunan. (Harahap, 2001).

Berikut ini adalah 3 Model Tingkatan Partisipasi Masyarakat Menurut Para Ahli:

1. Citizen Control, Delegated Power, Partnership, Placation, Consultation, Informing, Therapy, Manipulation (Source: Arnstein)
2. Collective Action, Co-Learning, Cooperation, Consultation, Compliance (Source: adapted from Kanji and Greenwood)
3. Self-mobilization, Interactive participation, Functional participation, Participation for material incentives, Participation by consultation, Passive participation, Token participation or manipulation (Source : adapted from Vene Klasen with Miller) (Chambers, 2005).

Partisipasi masyarakat dapat dilihat berdasarkan indikator, menurut Marschall (2006) indikator sebagai berikut:

1. Adanya forum untuk menampung partisipasimasyarakat,
2. Kemampuan masyarakat terlibat dalam proses,
3. Adanya akses bagi masyarakat untuk

menyampaikan pendapat dalam proses pengambilan keputusan.

Dari definisi konseptual Oakley (1991) diperoleh 3 dimensi kajian yakni: Dimensi kontribusi masyarakat dijabarkan menjadi indikator-indikator: kontribusi pemikiran, kontribusi dana, kontribusi tenaga dan kontribusi sarana. Dimensi pengorganisasian masyarakat dijabarkan menjadi indikator: model pengorganisasian, struktur pengorganisasian, unsurunsur pengorganisasian, dan fungsi pengorganisasian. Dimensi pemberdayaan masyarakat dijabarkan menjadi indikator-indikator: peran masyarakat, aksi masyarakat, motivasi masyarakat dan tanggung jawab masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang data hasil penelitian lebih berkenaan dengan intepretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan (Sugiyono, 2011). Penelitian Kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan metode ilmiah untuk mengungkapkan suatu fenomena dengan cara mendeskripsikan data dan fakta melalui kata-kata secara menyeluruh terhadap subjek penelitian.

Informan (narasumber) dalam penelitian kualitatif yaitu informan penelitian yang memahami, menguasai, dan mengetahui tentang objek penelitian, yang dapat memberikan informasi secara jelas dan tepat. Adapun informan dalam penelitian ini:

1. Pemerintah Kelurahan : 1 orang
2. Kepala Lingkungan (setempat) : 1 orang
3. Masyarakat : 7 orang
4. Tenaga Medis : 1 orang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dengan beberapa informan mengenai Partisipasi Masyarakat Pada Pencegahan Dan Penanggulangan Virus Corona dalam dimensi

partisipasi secara langsung Di Kelurahan Teling Atas Kecamatan Wanea Kota Manado.

Adapun hasil observasi dan dokumentasi mengenai Partisipasi Masyarakat Pada Pencegahan Dan Penanggulangan Virus Corona Di Kelurahan Teling Atas Kecamatan Wanea Kota Manado, adapun hasil penelitian dirangkum sesuai dengan dimensi partisipasi secara langsung:

1. Memberi diri sebagai relawan untuk mensosialisasikan.

Pada masa pandemi saat ini tentunya sangat memudahkan para tenaga kesehatan dengan adanya kesediaan memberi diri untuk menjadi relawan namun setengah dari informan yang diwawancara hanya sebagian yang bersedia menjadi relawan dikarenakan banyak faktor-faktor antara lain yang menjadi faktor utama kenapa hanya sedikit yang bersedia memberi diri dikarenakan takut akan terpapar virus ini selain itu faktor lainnya karena ketidakjelasan dari pemerintah apa saja yang menjadi syarat bagi masyarakat untuk menjadi relawan melihat hanya tenaga medis dan orang yang berpengalaman dibagian kesehatan yang menjadi relawan.

2. Turut serta mensosialisasikan melalui media maupun memberikan edukasi secara langsung kepadamasyarakat.

Media sebagai sumber informasi bagi masyarakat untuk mengetahui update terbaru terkait dari virus ini. Apalagi sebagian besar masyarakat sudah menggunakan teknologi sehingga dimudahkan dengan adanya informasi-informasi dari media sosial, youtube, televisi, radio bahkan untuk saudara kita yang tidak mempunyai gadget bisa melihat dari baliho, koran, atau diberikan edukasi secara langsung dari keluarga atau orang sekitar terkait virus ini pun pemerintah juga rutin menghimbau kepada masyarakat melalui pengeras

suara untuk tetap taat akan aturan dari pemerintah.

3. Para tenaga medis yang turut membantu dalam proses penanganan covid 19.

Menjadi garda terdepan dalam proses penanganan covid 19 tidaklah mudah didalamnya banyak hambatan dan tantangan yang terjadi dilapangan seperti jam kerja lebih lama dari biasanya, harus membersihkan diri sesudah dari rumah sakit, dibungkus APD berjam-jam, sebagai tenaga medis sangat rentan untuk terpapar virus ini karena berkontak langsung dengan pasien yang terpapar virus ini membuat fisik dan mental kita sebagai tenaga kesehatan harus disiapkan sebaik mungkin agar tidak mudah terpapar virus ini. Setiap hari semakin meningkat angka covid, bukan hanya masyarakat yang jenuh akan situasi seperti ini, para tenaga medis pun sudah kewalahan dalam menangani pasien yang selalu bertambah dimana tenaga kesehatan sudah berupaya sebaik mungkin dalam membantu pemerintah untuk menekan penyebaran virus ini. Namun dari situasi saat ini para tenaga medis juga diberikan bonus walau tidak seberapa dengan pengorbanan yang diberikan bagi masyarakat. Terkait dengan saudara kita yang dikubur secara protokol covid walaupun tidak memiliki riwayat terpapar virus ini, itu semua hanya diserahkan kepada Tuhan yang punya kehidupan ini dan kepada pemerintah.

4. Memberi bantuan secara sukarela berupa masker, hand sanitizer, maupun penyemprotan disinfektan.

Dari pandemi yang terjadi saat ini, banyak masyarakat yang tergerak hatinya untuk lebih peka akan situasi di sekitar mereka dengan memberikan bantuan secara sukarela kepada masyarakat yang membutuhkan. Selain alat-alat untuk melindungi diri, penyemprotan disinfektan di beberapa daerah contohnya tempat ibadah, tempat makan, swalayan, di jalan raya masyarakat juga membantu lewat mempromosikan jualan bagi mereka yang hanya berjualan di rumah akibat ditutup usahanya.

5. Masyarakat mempersiapkan diri secara mandiri, dengan membawa alat pelindung berupa masker, hand sanitizer, dan menjaga jarak saat berada di keramaian.

Adapun kebijakan yang diatur dari pemerintah ini masih dibilang belum sepenuhnya berhasil karena fakta di lapangan masih banyak masyarakat yang tidak mempersiapkan diri jika bepergian keluar rumah dan mengabaikan protokol kesehatan. Selain kebijakan menaati protokol kesehatan pemerintah juga melakukan pembatasan untuk tempat-tempat yang terkumpulnya banyak orang, tetapi karena kebutuhan dan tempat mencari nafkah maka pemerintah tetap mengizinkan ada pelayanan tetapi hanya dari jam 8 pagi sampai 8 malam lewat dari itu harus ditutup. Sebagian masyarakat tidak sadar akan dampak dari tidak menaati aturan ini karena kenyataannya mereka saja masih mengabaikan protokol kesehatan ini.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana telah dikemukakan oleh bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Masyarakat memberi diri sebagai relawan dimana ikut mensosialisasikan. Dalam hal ini pemerintah memberi pemahaman terkait kejelasan syarat untuk menjadi relawan dalam penanganan virus ini agar tidak menimbulkan kebingungan bagi masyarakat yang akan berpartisipasi.
2. Turut serta mensosialisasikan melalui media maupun memberikan edukasi secara langsung kepada masyarakat. Masyarakat memiliki kemauan untuk turut mensosialisasikan, namun kurang memperhatikan kualitas informasi yang diberikan serta valid atau tidaknya sumber yang digunakan.
3. Para tenaga medis turut membantu dalam proses penanganan covid 19. pemerintah dalam hal ini masih kurang memperhatikan serta memberikan reward dan bonus yang sepadan.
4. Memberi bantuan secara sukarela berupa masker, hand sanitizer, maupun penyemprotan disinfektan. Tumbuh rasa solidaritas antara sesama masyarakat untuk berbagi secara sukarela dengan sesama yang membutuhkan, karena melihat bantuan dari pemerintah yang sering salah sasaran.
5. Masyarakat mempersiapkan diri secara mandiri dengan membawa alat pelindung diri berupa masker, handsanitizer, serta menjaga jarak saat berada di keramaian. Sebagian masyarakat berpartisipasi dalam mematuhi protokol kesehatan, namun masih kurang membekalidiri
6. dengan membawa handsanitizer dan menjaga jarak serta kebijakan pemerintah yang masih belum tegas dalam menyikapi hal ini.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Kelurahan Teling Atas: perlu adanya pengawasan dari pemerintah bagi mereka yang tidak menerapkan protokol kesehatan dan juga ada sanksi tegas selain teguran agar supaya masyarakat sadar dan mulai memperlakukan diri dalam upaya pencegahan dan penanggulangan Covid-19.
2. Bagi Masyarakat Kelurahan Teling Atas: Penting adanya partisipasi masyarakat dalam menekan penyebaran virus ini dan diharapkan masyarakat lebih cermat dalam memberikan maupun menerima informasi, agar supaya tidak dapat merugikan orang sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Cohen dan Uphoff. 1977. *Rural Development Participation*. Cornel. University.
- Chambers, R. 2005. *Ideas For Development*. London: *Earthscan*.
- Londa, V. Pangkey, M. Lengkey, C. 2017. Partisipasi Masyarakat Pada Penanggulangan Bencana Banjir di Kelurahan Paal Dua Kecamatan Paal Dua Kota Manado. *Jurnal Administrasi Publik Universitas Sam Ratulangi*.6(89).
- Mulyadi, M. 2020. *Partisipasi Masyarakat Dalam Penanganan Covid 19*. Tangerang: Nadi Pustaka.
- Moleong, L. J. 2012. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja. Rosdakarya.
- Marshall, B. Romney, D. Paul, J. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Sembilan. Buku Satu. Diterjemahkan: Deny Arnos Kwary Dan Dewi Fitriyani. Jakarta : Salemba Empat.
- Bawole, P. Lengkong, F. Londa, V. 2018. Partisipasi Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Di Kelurahan Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado. *Jurnal Administrasi Publik Universitas Sam Ratulangi*.
- Sugiyah, S. 2010. Partisipasi Komite Sekolah Dalam Penyelenggaraan Rintisan Sekolah Dasar Bertaraf Internasional (RSDBI) di SD Negeri IV Wates, Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Manajemen Universitas Negeri Yogyakarta*.
- www.sehatnegeriku.kemkes.go.id. 2020. Cara Cegah Penularan Covid 19 Di Masyarakat. 18 Oktober 2020. <http://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilismedia/20200331/5133667/cara-cegah-penularan-covid-19-masyarakat/>.
- www.dinkes.sulutprov.go.id. 2020. Kondisi Epidemiologis Covid 19 Sulawesi Utara. 14 januari 2021. <https://dinkes.sulutprov.go.id/2020/12/15/kondisi-epidemiologicovid-19-sulawesi-utara-15-desember-2020/>.
- www.covid19.manadokota.go.id. 2020. Informasi Dan Koordinasi Covid 19 Pemerintah Kota Manado. 14 januari 2021 <https://covid19.manadokota.go.id/>.
- www.sulutexpress.com. 2020. Kelurahan Teling Atas Kecamatan Wanea Kasus Terbanyak.14januari2021. <http://www.sulutexpress.com/2020/05/22/kelurahan-teling-atas-kecamatan-wanea-kasus-terbanyak-positief-covid-19-di-pusat-kota/>.
- www.iap2.or.id. 2020. Partisipasi Publik Dalam Penanganan Covid 19.14 januari 2021. <https://iap2.or.id/covid-19/>.